

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENCEGAH *BULLYING* ANTAR
PESERTA DIDIK DI SMPN 20 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Aqilah Azmi

Nomor Induk Mahasiswa 06051382126067

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA SEKOLAH DALAM MENCEGAH *BULLYING* ANTAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 20 PALEMBANG

DRAFT SKRIPSI

Oleh

Aqilah Azmi

Nomor Induk Mahasiswa 06051382126067

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengesahkan:

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012



Pembimbing Skripsi



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
NIP. 196312211989112001

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENCEGAH *BULLYING* ANTAR
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 20 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Aqilah Azmi

NIM : 06051382126067

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Maret 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn


Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP 199001152019032012



Pembimbing Skripsi


Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP 196312211989112001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aqilah Azmi
NIM : 06051382126067
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Sekolah dalam Mencegah *Bullying* antar Peserta Didik di SMP Negeri 20 Palembang” ini dan beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri serta saya tidak melakukan plagiat atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 10 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Aqilah Azmi

NIM.06051382126067

PRAKATA

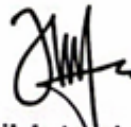
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., selaku pembimbing akademik dan skripsi, atas segala arahan, ilmu, serta bimbingan yang telah diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, serta Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu, Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Bapak Kurnisar S.Pd., M.H., Ibu Dra. Sri Waluyati, M.Si., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Maryani, S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., Ibu Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol., Ibu Nila Sari S.Pd., M.Pd., dan Bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H., yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta bermanfaat bagi pembelajaran dan kemajuan ilmu, teknologi, dan seni.

Indralaya, 10 Maret 2025



Aqilah Azmi
NIM. 06051382126067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	ii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.4.2.1 Bagi Guru	8
1.4.2.2 Bagi Peserta Didik.....	8
1.4.2.3 Bagi SMP Negeri 20 Palembang.....	8
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Upaya Sekolah	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Kebijakan Sekolah	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Peran Kepala Sekolah Dalam Mencegah <i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Peranan Guru.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Program Pencegahan <i>Bullying</i> di Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Pendidikan Karakter.....	Error! Bookmark not defined.

2.2	<i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.1	Definisi <i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.2	Faktor-faktor <i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.3	Jenis-Jenis <i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.
2.2.4	Dampak <i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.
2.3	Teori Ekologi Bronfenbrenne	Error! Bookmark not defined.
2.4	Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
2.5	Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB III		Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Definisi Operasional variabel	Error! Bookmark not defined.
3.4	Populasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5	Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6	Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1	Data Primer	Error! Bookmark not defined.
3.6.2	Data Sekunder	Error! Bookmark not defined.
3.7	Teknik Pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
3.7.1	Teknik Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.7.2	Teknik Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.7.3	Teknik observasi	Error! Bookmark not defined.
3.8	Uji Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8.1	Uji Validitas Internal (<i>credibility</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.8.2	Uji Validitas Eksternal (<i>Transferability</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.8.3	Uji Reliabilitas (<i>Dependability</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.8.4	Uji Objektivitas (<i>Confirmability</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.9	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.9.1	Reduksi data	Error! Bookmark not defined.
3.9.2	Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.
3.9.3	Penarikan Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.

HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.1 Visi dan Misi SMP Negeri 20 Palembang	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.2 Profil SMP Negeri 20 Palembang ..	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.3 Janji Siswa.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.4 Budaya Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.5 Kebijakan dan tata tertib sekolah ...	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.6 SOP atau Panduan Bidang Kesiswaan	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.6.1 SOP SP.1.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.6.2 SOP SP.2.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1.6.3 SOP SP .3	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.7 Deklarasi Anti- <i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.1.8 Catatan Layanan Bimbingan Konseling	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.1 Deskripsi Hasil wawancara Narasumber	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama Peserta Didik Korban <i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Pendukung (<i>Member Check</i>)	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.3.1 Deskripsi Hasil Wawancara Dengan Peserta didik yang berada dalam kebijakan sekolah dan saksi <i>Bullying</i> .	Error! Bookmark not defined.
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.1 Reduksi Data	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.2 Penyajian Data	Error! Bookmark not defined.

4.2.2.3 Verifikasi Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Analisis Data Observasi	Error! Bookmark not defined.
4.3 Uji Kebasahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Uji Kredibilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1.1 Triangulasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1.2 Member check.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1.3 Uji Transferabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1.4 Uji Dependabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1.5 Uji Konfirmabilitas	Error! Bookmark not defined.
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
SIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Bagi Guru.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Bagi peserta didik.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Bagi SMP Negeri 20 Palembang.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.4 Bagi Peneliti.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA), Data kasus Kekerasan pada Korban	3
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Sikap Perilaku	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Kerajinan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Kerapian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 SOP SP.1 KESISWAAN.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 SOP SP .2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 SOP SP .3	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 Catatan layanan konseling.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 Deskripsi Informan Utama dan Pendukung.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Utama.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Peserta Didik Korban <i>Bullying</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Peserta Didik Pelaku Bullying	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 Data Hasil Wawancara Sesuai dengan Indikator.....	Error! Bookmark not defined.

Tabel 4. 14 Triangulasi Hasil Penelitian**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 15 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara dengan Peserta Didik **Error!
Bookmark not defined.**

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
Bagan 2. 2 Alur Berpikir	Error! Bookmark not defined.

**UPAYA SEKOLAH DALAM MENCEGAH *BULLYING*
ANTAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 20 PALEMBANG**

Oleh:

Aqilah Azmi

Nomor Induk Mahasiswa: 06051382126067

Pembimbing: Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana upaya sekolah dalam mencegah *bullying* antar peserta didik di SMP Negeri 20 Palembang. *Bullying* merupakan penyimpangan nilai moral yang dapat merugikan korbannya. perilaku *bullying* di sekolah berdampak negatif pada perkembangan peserta didik sehingga perlu sekali upaya dalam pencegahan *bullying* di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus dan teknik *purposive sampling*. Informan terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wali kelas, tim pencegahan *bullying*, serta peserta didik sebagai korban dan pelaku, dengan *member check* dari saksi *bullying* serta merupakan peserta didik dalam kebijakan sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP Negeri 20 Palembang telah menerapkan kebijakan anti-*bullying* melalui aturan tertulis, sistem pelaporan yang mudah diakses dan didukung dengan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, serta sosialisasi dan penyuluhan. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) juga membantu membentuk karakter peserta didik agar lebih menghargai dan menghormati satu sama lain. Dari lima indikator yang dianalisis, kebijakan sekolah yang komprehensif dan sistem pelaporan yang jelas menjadi strategi paling efektif, didukung oleh interaksi positif antara guru dan peserta didik. Secara keseluruhan, upaya pencegahan *bullying* di sekolah berjalan baik, meskipun masih diperlukan peningkatan kesadaran terhadap *bullying* verbal.

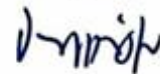
Kata Kunci: *Bullying*; pencegahan; kebijakan; lingkungan_sekolah.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

**SCHOOL EFFORTS IN PREVENTING *BULLYING*
BETWEEN STUDENTS AT SMP NEGERI 20 PALEMBANG**

By:

Aqilah Azmi

Student Registration Number: 06051382126067

Supervisor: Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

Study Program: Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

This study aims to find out how school efforts are in preventing bullying between students at SMP Negeri 20 Palembang. Bullying is a deviation of moral values that can harm the victim. Bullying behavior in schools has a negative impact on the development of students so it takes a lot of effort to prevent bullying at school. This research uses a qualitative approach of case studies and purposive sampling techniques. The informants consist of the principal, vice principal for student affairs, homeroom teachers, the bullying prevention team, and students as victims and perpetrators, with member checks from bullying witnesses and are students in school policies. Data was collected through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that SMP Negeri 20 Palembang has implemented an anti-bullying policy through written rules, an easily accessible reporting system supported by good interaction between teachers and students, as well as socialization and counseling. The implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) also helps shape the character of students to appreciate and respect each other more. Of the five indicators analyzed, comprehensive school policies and a clear reporting system are the most effective strategies, supported by positive interactions between teachers and students. Overall, bullying prevention efforts in schools are going well, although there is still a need to increase awareness of verbal bullying.

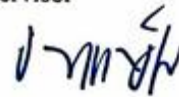
Keywords: Bullying; prevention; policy; school_environment.

Aprove of,
Coordinator of PPKn Study Program



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP 199001152019032012

Supervisor



Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP 196312211989112001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode baru dalam kehidupan seseorang yang ditandai oleh kompleksitas perubahan, baik secara fisik, kognitif, sosial, maupun psikologis. Perubahan-perubahan tersebut membawa dampak pada perilaku remaja, salah satunya keinginan untuk menarik perhatian orang lain yang dapat memunculkan sifat egoisentrisme. Sifat egoisentrisme yang berlebihan dapat memicu berbagai bentuk kekerasan, salah satunya adalah *bullying* (Rachma, 2022).

Kenakalan remaja menjadi perhatian di bidang pendidikan, terutama perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. *Bullying* merupakan penyimpangan dari nilai moral yang dapat merugikan banyak orang. Pemerintah melalui peraturan perundang-undangan telah mengakui kewajiban negara untuk memenuhi hak-hak anak, termasuk hak untuk mendapatkan pendidikan dan perlindungan dari tindakan kekerasan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menetapkan Peraturan Menteri Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (Direktorat Sekolah Dasar dkk., 2020). Kebijakan ini kemudian diperkuat dengan Permendikbudristek Nomor 46 tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (PPKSP). Komitmen pemerintah juga tercermin dalam Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak Pasal 9 Ayat (1a), yang menyatakan bahwa “Setiap anak berhak mendapatkan perlindungan di satuan pendidikan dari kejahatan seksual dan kekerasan yang dilakukan oleh pendidik, tenaga pendidik, sesama peserta didik, dan /atau pihak lain” (Kemendikbud, 2021:7).

Bullying adalah tindakan kekerasan yang merugikan orang lain. Merupakan perbuatan yang tidak menyenangkan baik secara fisik, verbal maupun psikologis, yang dapat terjadi di dunia nyata maupun dunia maya, mengakibatkan korban merasa tidak nyaman, sakit hati, dan tertekan. *Bullying* termasuk perilaku agresif, secara umum diartikan sebagai perilaku dengan unsur sengaja, berulang, dan

adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban sehingga membuat korban tak berdaya (Sidera dkk., 2020). *Bullying* adalah penyimpangan perilaku yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau kelompok yang merasa lebih kuat dan berkuasa terhadap orang yang dianggap lemah. Tindakan ini bertujuan untuk menindas, mengancam atau melukai secara fisik sehingga menyebabkan gangguan mental jangka panjang (Rena dkk., 2021).

Sejalan dengan definisi tersebut, (Sejiwa, 2008:2) menyatakan bahwa *bullying* merupakan penyalahgunaan kekuasaan dan kekuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok, kekuatan dalam hal ini meliputi kekuatan fisik dan mental, sementara korban *bullying* tidak mampu membela dirinya karena lemah fisik maupun mental. Ketidakseimbangan kekuatan adalah ciri khas *bullying* yang digunakan pelaku untuk mengontrol, melukai, dan melakukan serangan berulang selama periode waktu tertentu (Fasya & Na'imah, 2021). Menurut (Priyatna, 2010:2) *bullying* adalah tindakan yang disengaja dan disadari, bukan sebuah kelalaian. Tindakan ini terjadi berulang kali dan didasari oleh perbedaan kekuatan yang mencolok.

Suatu tindakan dikatakan sebagai *bullying* ketika dilakukan dengan sengaja dan disadari, berlangsung berulang kali dalam rentang waktu yang relatif lama, terdapat ketidakseimbangan kekuasaan, bersifat sistematis dan terorganisir, serta bertujuan untuk menyakiti orang lain baik secara verbal, fisik, maupun mental (Irmayanti & Agustin, 2023:8). Dengan demikian, perilaku *bullying* dapat diartikan sebagai penyalahgunaan kekuasaan dan tindakan yang sangat merugikan korban, baik fisik maupun mental, yang dampaknya bisa dirasakan oleh korban dalam waktu yang lama.

Bullying bisa terjadi pada semua jenjang pendidikan, dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, perilaku *bullying* di lingkungan sekolah merupakan masalah sosial yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak, termasuk peserta didik, tenaga kependidikan, dan seluruh warga satuan pendidikan.

Tabel 1. 1 Data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA), Data kasus Kekerasan pada Korban

NO.	Tahun	Laki-laki(L)/ Perempuan(P)	Jumlah keseluruhan	Umur 13-17 (%)	Tingkat pendidikan SLTP (%)	Tempat kejadian Sekolah (%)	Menurut pekerjaan Pelajar (%)
1.	2019	L	4.951	39.7	23.7	5.1	62.2
	2019	P	17.132	27.2	20.8	5.1	36.1
2.	2020	L	4.396	40.1	23.3	3.7	62.2
	2020	P	17.574	30.1	22.1	3.7	39.2
3.	2021	L	5.376	39.8	21.3	2.6	57.7
	2021	P	21.753	31.9	22.0	2.6	39.9
4.	2022	L	4.630	41.1	19.8	4.2	65.2
	2022	P	25.053	32.2	22.1	10.9	42.8
5.	2023	L	6.332	43.5	24.9	5.9	70.9
	2023	P	26.161	32.8	23.0	10.0	44.1
6.	2024	L	6.894	44.0	25.8	6.3	71.6
	2024	P	27.685	33.0	23.9	6.3	45.1

Sumber SIMFONI-PPA (<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>) tahun 2019-2024.

Berdasarkan data di atas, kasus kekerasan pada anak menunjukkan peningkatan dari tahun-ketahun. Dari jumlah kasus tersebut, dapat diasumsikan bahwa sejumlah kasus terkait dengan *bullying* di lingkungan sekolah. Dampak yang dialami korban *bullying* dapat dirasakan dalam jangka waktu yang lama, dan mencakup berbagai aspek, termasuk dampak kognitif, afeksi, dan konatif. Dampak kognitif meliputi hilangnya konsentrasi belajar dan penurunan prestasi akademik. Dampak afektif mencakup perasaan malu, sedih, marah, dan dendam, sedangkan dampak konatif termasuk kecenderungan untuk mencari kesempatan membalas dendam. Korban *bullying* sering mengalami ketidaknyamanan yang dapat berlanjut hingga usia dewasa. Bahkan, dalam kasus ekstrem, korban dapat muncul pemikiran untuk mengakhiri hidup akibat tekanan mental yang berkelanjutan (Prasetio & Fanreza, 2023).

Dampak negatif yang dirasakan korban *bullying* mencakup kecemasan, rasa kesepian, rendah diri, kesulitan berinteraksi sosial, depresi, pengunduran diri sosial, keluhan tentang kesehatan mental dan emosional, serta penurunan prestasi akademik (Permata dkk., 2021). Penelitian terkini menunjukkan dampak signifikan

bullying terhadap perkembangan fisik dan mental korban, termasuk menurunnya kepercayaan diri, munculnya persepsi negatif terhadap diri sendiri, dan gangguan emosional jangka panjang. *Bullying* juga dapat menghambat perkembangan kognitif dan sosial korban, yang tercermin dari kesulitan berkonsentrasi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran (González Moreno & Molero Jurado, 2024).

Dalam bidang pendidikan dan psikologi, penelitian tentang *bullying* di lingkungan sekolah telah menjadi perhatian utama bagi para peneliti. Berbagai studi telah menemukan faktor penyebab *bullying* dan cara mencegahnya. Upaya pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah sangat membutuhkan kebijakan yang komprehensif dari pihak sekolah. Kebijakan tersebut merupakan upaya sekolah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik, mengingat sekolah adalah tempat peserta didik mengembangkan berbagai aspek pengetahuan, perasaan, dan keterampilan secara menyeluruh. Meskipun masyarakat memandang sekolah sebagai wadah pembudayaan dan pengembangan potensi peserta didik, beberapa kasus menunjukkan bahwa sekolah dapat menjadi tempat terjadinya kekerasan dan pelecehan yang bertentangan dengan prinsip kemanusiaan dan pembentukan karakter. *Bullying* di lingkungan sekolah dapat muncul dalam berbagai bentuk, baik yang dilakukan secara individual maupun kelompok, dengan dampak yang beragam bagi korbannya (Rachma, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu memberikan wawasan yang berharga mengenai dinamika *bullying* dan upaya pencegahannya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maemunah dkk., 2023), dengan judul penelitian “Peran Guru PPKn Melalui Pembimbingan Intensif Sebagai Upaya Pencegahan *Bullying* di Sekolah”. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bolo Kabupaten Bima. Penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam mencegah *bullying* melalui pendekatan positif terhadap pelaku, serta peran aktif Guru Bimbingan Konseling dalam menindaklanjuti kasus *bullying*, termasuk melibatkan orang tua pelaku untuk meningkatkan kesadaran. Selain itu Penelitian ini juga menggaris bawahi pentingnya program bimbingan spiritual atau keagamaan sebagai strategi pencegahan *bullying*, seperti yang diterapkan di SMP Negeri 1 Bolo melalui

kegiatan membaca Al-Qur'an dan Yasin bersama untuk membentuk karakter peserta didik.

Meskipun penelitian di SMP Negeri 1 Bolo telah menunjukkan peran penting guru PPKn dan guru Bimbingan Konseling dalam pencegahan *bullying* melalui pendekatan bimbingan dan program keagamaan, masih ada kesenjangan yang dapat diisi oleh peneliti ini. Peneliti terdahulu lebih fokus pada implementasi program bimbingan spiritual dan tidak mengeksplorasi secara mendalam tentang efektivitas metode lain yang dapat digunakan oleh sekolah dalam mencegah *bullying*, seperti pelatihan keterampilan sosial dan pengembangan karakter peserta didik. Selain itu, terdapat perbedaan konteks sosial dan budaya antara SMP Negeri 1 Bolo dengan SMP Negeri 20 Palembang.

Selanjutnya, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marhaely dkk., 2024) dengan judul penelitian “Literatur Review: Model Edukasi Upaya Pencegahan *Bullying* Untuk Sekolah” menunjukkan bahwa kasus *bullying* di sekolah semakin meningkat. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media dan teknologi secara maksimal untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai *bullying*. Berdasarkan analisis dari 10 artikel, penelitian ini menemukan bahwa model edukasi pencegahan *bullying* dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta didik terhadap *bullying*. penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan dan implementasi program edukasi yang efektif di lingkungan sekolah agar terhindar dari *bullying*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Marhaely dkk., 2024), melakukan penelitian dengan menganalisis 10 artikel, namun tidak secara spesifik membahas upaya di suatu sekolah, dan strategi yang di bahas masih secara umum, oleh karena itu, peneliti dapat mengisi beberapa kesenjangan yang ada. Penelitian ini akan membahas upaya pencegahan *bullying* secara spesifik di SMP Negeri 20 Palembang. Kesenjangan tersebut dapat membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor lokal, budaya, program edukasi anti-*bullying* dan kebijakan yang ada di SMP Negeri 20 Palembang.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan menggunakan teknik wawancara di beberapa sekolah. Wawancara dilakukan kepada guru di sekolah SMA Negeri 1

Indralaya, SMA Negeri 1 Indralaya Utara dan SMP Negeri 20 Palembang. Dari hasil studi pendahuluan dari ke tiga sekolah tersebut memiliki upaya masing-masing dalam pencegahan *bullying* di sekolah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di beberapa sekolah peneliti memiliki SMP Negeri 20 Palembang dikarenakan sesuai dengan masalah yang ingin diteliti serta di sekolah tersebut belum ada yang meneliti mengenai *bullying*. Peneliti melakukan wawancara studi pendahuluan di SMP Negeri 20 Palembang pada hari Rabu, 04 September 2024, peneliti mengumpulkan informasi mengenai sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian. SMP Negeri 20 Palembang merupakan institusi pendidikan menengah pertama yang telah terakreditasi A dan mengutamakan penanaman karakter pada peserta didik. Hal ini terlihat dari salah satu lima misi sekolah, yang secara khusus menekankan pentingnya menumbuhkan perilaku santun dalam pergaulan, dengan tujuan untuk meningkatkan karakter pada peserta didik agar terhindar dari *bullying* di lingkungan sekolah.

Dalam mengumpulkan informasi dan data, peneliti melakukan wawancara dengan Guru PPKn di SMP Negeri 20 Palembang. Dari wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi mengenai upaya sekolah dalam mencegah *bullying* di lingkungan sekolah. Beberapa program sekolah yang mendukung pencegahan *bullying* di sekolah antara lain berupa sosialisasi dan penyuluhan anti-*bullying*. Salah satu program unggulan adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang menghasilkan produk kreatif berupa film pendek anti-*bullying* berdurasi 10 menit. Film ini, yang dikembangkan dalam tema Bhineka Tunggal Ika, menjadi alat edukatif yang efektif dalam menyampaikan pesan anti-*bullying* kepada peserta didik.

Selain itu, sekolah juga telah menyelenggarakan deklarasi anti-*bullying* dan kekerasan. Deklarasi anti *bullying* SMP Negeri 20 Palembang mencakup beberapa poin, yaitu: 1). Menolak segala bentuk *bullying*, baik yang berupa fisik, verbal sosial maupun *cyberbullying*; 2). Aktif mengajak teman-teman di sekolah untuk menjauhi dan menghindari perilaku *bullying*; 3). Selalu peduli kepada sesama teman menghargai perbedaan, dan berperilaku positif; 4). Siap mewujudkan sekolah ramah anak dalam Profil Pelajar Pancasila. Hal ini menunjukkan komitmen

seluruh warga sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Program terbaru yang sedang dilaksanakan adalah Proyek P5 dengan tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya", yang secara khusus mengkaji isu perundungan di beberapa kelas terpilih.

Dampak dari program-program ini terlihat signifikan. Sebelum implementasi program, banyak peserta didik tidak menyadari bahwa tindakan seperti mendorong teman secara kuat, menarik hijab teman perempuan, atau mengucapkan kata-kata kasar termasuk dalam kategori *bullying*. Namun, setelah pelaksanaan program-program pencegahan, terjadi perubahan pemahaman yang nyata. Peserta didik mulai mengenali dan memahami bahwa tindakan-tindakan tersebut merupakan bentuk *bullying*.

Perubahan paling signifikan teramati setelah pelaksanaan kegiatan P5, di mana peserta didik terlibat langsung dalam upaya mengatasi isu perundungan. Pengalaman nyata memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kesadaran yang lebih tinggi tentang dampak *bullying*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana upaya sekolah dalam mencegah *bullying* antar peserta didik di SMP Negeri 20 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh SMP Negeri 20 Palembang dalam mencegah *bullying* antar peserta didik di lingkungan sekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan terhadap *bullying*, khususnya pada bidang pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan guru untuk mencegah *bullying* di lingkungan sekolah.

1.4.2.2 Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang upaya sistematis sekolah dalam melindungi peserta didik dari tindakan *bullying*, mencakup strategi pencegahan, mekanisme penanganan, dan dampak implementasi program perlindungan yang efektif.

1.4.2.3 Bagi SMP Negeri 20 Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang dapat digunakan sekolah untuk mengembangkan strategi pencegahan *bullying* secara lebih efektif di SMP Negeri 20 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, A., & Nurdiannah, F. (2021). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying Siswa. *Jurnal Eksplorasi Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 1–10. <http://journal.unucirebon.ac.id/index.php/JEBK>
- Analisah, C. D. C., & Indartono, S. (2019). *Ecological Theory: Preventing Student Bullying to Promote Culture of Peace*. 323(ICoSSCE 2018), 239–244. <https://doi.org/10.2991/icossce-icsmc-18.2019.44>
- Anderson, C. a., & Carnagey, N. L. (2004). Violent evil and the general aggression model. *New York: Guilford Publications.*, April, 168–192.
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 333. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5688>
- Asy, H., Lickona, T., Pangeran, I. A. I., Nganjuk, D., Pangeran, I. A. I., & Nganjuk, D. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Persepektif Pemikiran KH . 01*, 9–25.
- Bonev, Al., & Alexandrov, Art. (1993). No TitleБагачина – тракийски култов център (предварително съобщение). Dalam *Археология* (Vol. 1, Nomor August).
- Choiriyah, siti, D. (2019). Peran Guru dalam Pencegahan Bullying di PAUD. *Motoric*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.31090/paudmotoric.v2i1.739>
- Chotimah, U., Aisyah, N., & Meryansumayeka. (2021). *Building Students Character: Planning and Implementation in Junior High School*. 513, 111–117. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201230.091>
- Chotimah, U., Aisyah, N., & Meryansumayeka, M. (2020). MEMPERKUAT KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS HOTS PADA PEMBELAJARAN PPKn. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn*, 7(1), 55–67. <https://doi.org/10.36706/jbti.v7i1.11414>
- Chotimah, U., Kurnisar, K., Yanzi, H., & ... (2022). The Actualization of Independent Character Values and Student Integrity in TPACK-Based Learning and Character-Based Learning Media. ... *on Social Sciences ...*, *Icsse*, 131–144. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/icsse/article/view/13287%0Ahttps://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/icsse/article/download/13287/9278>
- Direktorat Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan P. M., & Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Tindak Kekerasan*.

- González Moreno, A., & Molero Jurado, M. del M. (2024). Intervention programs for the prevention of bullying and the promotion of prosocial behaviors in adolescence: A systematic review. *Social Sciences and Humanities Open*, 10(April). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100954>
- Hana Wahyuningsih. (2023). Peran Guru dalam Mengatasi Bullying Di Paud. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 163–173. <https://doi.org/10.53515/cej.v4i2.5362>
- Irmayanti, & Agustin, A. (2023). *bullying dalam prespektif psikologi* (F. D. Dwatara, Ed.; cetakan pe). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kemendikbud. (2021). Perundungan / Bullying Yuk ! *Perundungan / Bullying Yuk !*, 3–24. <https://id.z-library.se/book/21404584/64bccb/stop-perundunganbullying-yuk.html>
- Lickona, T. (2012). *EDUCATING FOR CHARACTER* (uyu wahyudin, Ed.; pertama). PT Bumi Aksara.
- Maemunah, M., Sakban, A., & Kuniati, Z. (2023). Peran Guru PPKn Melalui Pembimbingan Intensif Sebagai Upaya Pencegahan Bullying di Sekolah. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 11(1), 43. <https://doi.org/10.31764/civicus.v11i1.16762>
- Marhaely, S., Purwanto, A., Aini, R. N., Asyanti, S. D., Sarjan, W., & Paramita, P. (2024). Literatur Review: Model Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Untuk Sekolah. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 826–834.
- Ningsih, T. (2021). Pendidikan Karakter (Teori dan Praktik). Dalam *Cetakan 1*.
- Nur, A. C., & Guntur, M. (2019). Analisis Kebijakan Publik. *Analisis Kebijakan Publik*, April, 147. https://www.researchgate.net/profile/Andi-Nur/publication/350619992_ANALISIS_KEBIJAKAN_PUBLIK/links/60849bfc8ea909241e224e4a/ANALISIS-KEBIJAKAN-PUBLIK.pdf
- Nur, M., Yasriuddin, Y., & Azijah, N. (2022). Identifikasi Perilaku Bullying Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 685. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1054>
- Pahleviannur, muhamad rizal. dkk. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. Dalam F. Sukmawati (Ed.), *Kollegial supervision*. Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup. <https://doi.org/10.2307/jj.608190.4>
- Paquette, D., & Ryan, J. (2001). *Bronfenbrenner 's Ecological Systems Theory*. August, 1–4. <http://people.usd.edu/~mremund/bronfa.pdf>

- Permata, N., Purbasari, I., & Fajrie, N. (2021). Analisa Penyebab Bullying Dalam Kasus Pertumbuhan Mental Dan Emosional Anak. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(2). <https://doi.org/10.24176/jpi.v1i2.6255>
- Petersen, D. L. (2009). Social learning theory. *The Praeger Handbook of Victimology*, 258–259.
- Prasetio, A., & Fanreza, R. (2023). Strategi Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Bullying Di Ismaeliyah School. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i1.14761>
- Priyatna, A. (2010). *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. PT Elex Media Komputindo.
- Putri, H. s, Febriana, B., & Setyowati, W. E. (2023). Hubungan Antara Peran Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying (Korban) Pada Remaja The Correlation Between The Role Of Peer Group And Bullying Behavior (Victims) In Teenagers. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 05, 263–270.
- Rachma, A. W. (2022). Upaya Pencegahan Bullying Di Lingkup Sekolah. *Jurnal Hukum dan Pembangunan Ekonomi*, 10(2), 241. <https://doi.org/10.20961/hpe.v10i2.62837>
- Rena, S., Marfita, R., & Padilah, S. (2021). Ponny Retno Astuti, Cara Meredam Bullying (Jakarta: PT. Gramedia Widasarana Indonesia, 2008), 2. 1 78. *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 5(1), 78–88.
- Rigby, K. (2017). School perspectives on bullying and preventative strategies: An exploratory study. *Australian Journal of Education*, 61(1), 24–39. <https://doi.org/10.1177/0004944116685622>
- Rosalin, L. N. (2015). Panduan Sekolah Ramah Anak. *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*, 42.
- Sejiwa. (2008). *BULLYING: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar* (A. Nusantara, Ed.; pertama).
- Selian, S. N., & Restya, W. P. D. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Mengatasi Bullying di Sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 531–539. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.751>
- Sidera, F., Serrat, E., Collell, J., Perpiñà, G., Ortiz, R., & Rostan, C. (2020). Bullying-in-primary-school-children-The-relationship-between-victimization-and-perception-of-being-a-victim2020International-Journal-of-Environmental-Research-and-Public-HealthOpen-Access.pdf. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(9540), 1–17.
- Sugiyono. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (yustinani sofia Suryandari, Ed.; ketiga). ALFABETA, cv.

- Sukmawati, I., Fenyara, A. H., Fadhilah, A. F., & Herbawani, C. K. (2021). Dampak Bullying Pada Anak Dan Remaja Terhadap Kesehatan Mental. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2021*, 2(1), 126–144.
- Sumarauw, A. B. I., Sovayunanto, R., & Padmi, N. M. D. (2024). Faktor Penyebab Perilaku Bullying Verbal Di Kalangan Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Bunyu. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* , 2(5), 488–499.
- Susanti, M. H., Rachman, M., & Ananda, A. (2021). Implementasi Sekolah Ramah Anak di SD Ummul Quro Kota Semarang. *Integralistik*, 32(1), 52–60. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v33i1.26880>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Ulfatun, T., Santosa, W. P., Presganachya, F., & Zsa-Zsadilla, C. A. (2021). Edukasi Anti Bullying Bagi Guru Dan Siswa Smp Muhammadiyah Butuh Purworejo. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 165. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4260>
- Wirmando, Anita, F., Hurat, Sibiliana, V., & Korompis, Nontje, Vanda, V. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Anak Dan Remaja. *Pendidikan Almuslim*, VII(19), 11.
- Yulianti, Y., Pakpahan, I., Angraini, D., Ayunabilla, R., Aura Febia, A., & Iham Habibi, M. (2024). Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 10(1), 153. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v10i1.13212>